

ABSTRAK

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO USAHATANI JAMUR TIRAM PUTIH PADA KELOMPOK TANI HUTAN (KTH) SUMBER BAROKAH

Oleh

NIKEN AYU APRILIYANTI

NPM. 215009094

Dosen Pembimbing:

Rina Nuryati

Faqihuddin

KTH Sumber Barokah merupakan tempat usahatani jamur tiram putih yang berada di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Pada proses usahatani jamur tiram putih, KTH Sumber Barokah menghadapi risiko yang menyebabkan jamur tiram putih mengalami fluktuasi hasil produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sumber, kejadian, dan dampak risiko, menganalisis kategori risiko, serta merumuskan penanganan risiko usahatani jamur tiram putih di KTH Sumber Barokah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan analisis ISO 31000:2018 dan didukung oleh diagram *fishbone* untuk memetakan sumber-sumber risiko dalam usahatani jamur tiram putih. Penentuan lokasi secara sengaja (*purposive*). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, kuisisioner, dan studi pustaka. Hasil identifikasi sumber, kejadian, dan dampak risiko menunjukkan terdapat 5 sumber risiko, 14 kejadian risiko dengan risiko produksi terdapat 5 kejadian risiko, risiko pasar terdapat 2 kejadian risiko, risiko keuangan terdapat 1 kejadian risiko, risiko institusi terdapat 1 kejadian risiko, dan risiko manusia terdapat 5 kejadian risiko serta 14 dampak risiko. Hasil pengukuran kategori risiko menunjukkan terdapat 6 kejadian risiko dengan kategori sedang, 4 kejadian risiko dengan kategori tinggi, dan 4 kejadian risiko dengan kategori sangat tinggi. Hasil penanganan risiko diperoleh dengan 13 kejadian risiko dengan opsi penanganan *reduction* dan 1 kejadian risiko dengan opsi penanganan *avoidance*.

Kata kunci: Manajemen Risiko, Jamur Tiram Putih, KTH Sumber Barokah

ABSTRACT

RISK MANAGEMENT ANALYSIS OF WHITE OYSTER MUSHROOM FARMING IN THE FOREST FARMERS GROUP (KTH) SUMBER BAROKAH

By

NIKEN AYU APRILIYANTI

NPM. 215009094

Supervisor:

Rina Nuryati

Faqihuddin

KTH Sumber Barokah is a white oyster mushroom farming business located in Kamulyan Village, Manonjaya District, Tasikmalaya Regency. In the process of white oyster mushroom farming, KTH Sumber Barokah faces risks that cause white oyster mushrooms to experience fluctuations in production results. The purpose of this study was to identify sources, events, and impacts of risks, analyze risk categories, and formulate risk management for white oyster mushroom farming in KTH Sumber Barokah. The research method used is a case study with ISO 31000:2018 analysis and supported by a fishbone diagram to map risk sources in white oyster mushroom farming. Determination of the location was deliberate (purposive). Data collection was carried out by observation, interviews, questionnaires, and literature studies. The results of the identification of sources, events, and impacts of risks showed that there were 5 sources of risk, 14 risk events with 5 production risk events, 2 market risk events, 1 financial risk event, 1 institutional risk event, and 5 human risk events and 14 risk impacts. The results of the risk category measurement showed that there were 6 risk events with a moderate category, 4 risk events with a high category, and 4 risk events with a very high category. The results of risk handling were obtained with 13 risk events with the reduction handling option and 1 risk event with the avoidance handling option.

Keywords: Risk Management, White Oyster Mushroom, KTH Sumber Barokah